

BAB VI. KESIMPULAN

Aktivitas penciptaan karya *mixed media* pada penelitian ini dapat dilihat sebagai upaya untuk menerapkan fotografi sebagai sebuah medium terapi seni. Dalam penciptaan 3 karya yang telah dilaksanakan, pada akhirnya tercipta sebuah hasil yang merupakan *coping* dengan dampak positif karena munculnya perasaan dan emosi bernilai positif. Peneliti yang melaksanakan penelitian ini dengan latar belakang represi terhadap perasaan kehilangan seorang ayah dan hubungan yang tidak baik dengan orang tua kemudian dapat berangsur-angsur mengingat kembali emosi yang bernilai positif seperti kehangatan, keriangannya dan keakraban sebuah keluarga.

Nilai *therapeutic* pada aktivitas fotografi yang dilakukan muncul saat proses penciptaan sudah menghasilkan sebuah produk kolase *mixed media* yang secara simultan pada proses kreasinya menghadirkan penguraian konflik internal pada diri peneliti. Hal itu terjadi pada pemilihan foto yang diambil oleh peneliti sebagai representasi keseharian masa kini, foto temuan sebagai representasi ingatan masa lalu dan intervensi artistik kolase *mixed media* dengan kancing sebagai unsur kreasi yang artistik dan sekaligus simbolik. Produk karya yang dihasilkan merupakan bentuk ungkapan simbolis yang datang dari alam bawah sadar, ditimbulkan secara spontan dan dipahami melalui asosiasi bebas. Penciptaan karya seni dikenal pada bidang terapi seni sebagai pendekatan yang berfokus pada "produk" (Rappaport, 2009). Rappaport (Rappaport, 2009) mengatakan bahwa terapi seni juga mencakup seni visual, proses kreatif dan psikoterapi untuk meningkatkan kesejahteraan secara emosional, kognitif, fisik dan spiritual. Landgarten (Landgarten, 1981) menjelaskan bahwa aspek nonverbal dalam psikoterapi seni memegang posisi penting dan unik dalam kesehatan mental. Aspek nonverbal dan psikoterapi memberi kesempatan kepada partisipan untuk "mendengarkan dengan mata" mereka. Terapi seni adalah suatu bentuk ungkapan simbolis dan cara menyalurkan emosi melalui pengalaman proses pembuatan karya seni untuk meningkatkan kesejahteraan secara emosional, kognitif, fisik dan spiritual. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan proses penciptaan yang dilakukan telah berhasil mencapai tujuan untuk melakukan *coping* bernilai positif yaitu peningkatan kesejahteraan emosional, kognitif, fisik dan spiritual.

Kepustakaan

1. Ajidarma, S. G. (2002). *Kisah Mata, Fotografi Antara Dua Subyek: Perbincangan Tentang Ada*. Yogyakarta: Galang Press.
2. Atkins, R. (1990). *Art Speak; Guide to Contemporary Ideas, Movements and Buzzwords*. New York: Abbeville Press.
3. Barry, M. (2001, January). The found photograph and the limits of meaning. *Enculturation*.
4. Borden, W. (2000). The relational paradigm in contemporary psychoanalysis: toward a psychodynamically informed social work perspective. *Social Service Review*, 74(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1086/516409>
5. Buchele, B. J., & Rutan, J. S. (2017). An object relations theory perspective. *Journal of Group Psychotherapy*, 67.
<https://doi.org/10.1080/00207284.2016.1238748>
6. Cushing, A. L. (2011). Self extension and the desire to preserve digital possessions. *Proceedings of the American Society for Information Science and Technology Banner*, 1–3. <https://doi.org/10.1002/meet.2011.14504801304>
7. Diesendruck, G., & Perez, R. (2015). Toys are me: Children's extension of self to objects. *Cognition*, 134, 11–20.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cognition.2014.09.010>
8. Dona, M. (1964). *Collage and Found Art*. London: Studio Vista.
9. Drinkwater, M. (2008). *Photography and mental health: a relationship kick-started by Hugh Welch Diamond*.
<http://www.communitycare.co.uk/2008/01/16/photography-and-mental-health-a-relationship-kick-started-by-hugh-welch-diamond/>
10. Fox, A., & Caruna, N. (2012). *Behind the Image; Research in Photography*. Worthing: AVA Publishing SA.
11. Graven, W. (1994). *American Art History and Culture*. McGraw Hill Companies Inc. <http://www.premonline.org/archive/17/doc/creed10e>
12. Isnanta, S. D. (2015). Penciptaan Karya Seni Mixed Media Berbasis Ekperimentasi Dengan Teknik Assemblage. *Abdi Seni*, 6(1).
13. Landgarten, H. B. (1981). *Clinical Art Therapy A Comprehensive Guide*. Philadelphia: Bruner/Mazel publishers.
14. Langer, S. K. (1957). *Philosophy in a new key: a study in the symbolism of reason, rite, and art*. Cambridge: Harvard University Press.
15. Malchiodi, A. (2003). *Handbook of Art therapy*. New York: Guilford Press.
16. Maryam, S. (2017). Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 101–107.
17. Rappaport, L. (2009). *Focusing-oriented art therapy: accessing the body's wisdom and creative intelligence*. Jessica Kingsley.
18. Sorokowski, P., Szmajke, A., Hamamura, T., Jiang, F., & Sorakowska, A. (2014). *Red wins, "black wins," "blue loses" effects are in the eye of the beholder*,

but they are culturally niversal: A cross-cultural analysis of the influence of outfit colours on sports performance. 45, 318–325. <https://doi.org/10.2478/ppb-2014-0039>

19. Stegenga, K., & Burks, L. M. (2013). Using Photovoice to explore the unique life perspective of youth with sickle cell disease: A pilot study. *Journal of Pediatric Oncology Nursing*, 30, 269–227.
20. Stuart & Sundeen. (1991). *Pocket Guide to Psychiatric Nursing* (3rd ed.). Missouri: The Mosby Company.
21. Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta (ed.)). Bandung: Alfabeta.
22. Susanto, M. (2002). *Diksi Rupa Kumpulan Istilah seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
23. Tate. (2023). *Collage*. <https://www.tate.org.uk/art/art-terms/c/collage>
24. The Editors of Encyclopaedia Britannica. (1998). *Collage*. <https://www.britannica.com/art/collage#ref214166>
25. Weiser, J. (2004). PhotoTherapy techniques in counseling and therapy: Using ordinary snapshots and photo- interactions to help clients heal their lives. *Canadian Art Therapy Association Journal*, 17(2), 23–53.
26. Weiser, J. (2014). Establishing the framework for using photos in art therapy (and other therapies) practices. *Arteterapia*, 9, 159–190. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5209/rev_AR

